

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja yang diamati melalui konsep Kuantitatif terhadap penjualan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Keumueneng Kota Langsa. Untuk Menganalisis data, penulis menggunakan metode regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX$. Hasil penelitian menunjukkan $Y_{\text{Penjualan}} = 540.201,688 + 2,096X_{\text{Modal Kerja}}$ dimana persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Penjualan = 540.201,688 artinya besarnya penerimaan penjualan yang tidak dipengaruhi oleh modal kerja sama dengan nol, maka penerimaan penjualan Rp 540.201,688. Modal Kerja = 2,096X artinya apabila modal kerja bertambah sebesar Rp 1.000 maka akan menyebabkan penerimaan penjuala bertambah sebesar Rp 2096 penerimaan tersebut dengan asumsi variabel lainnya tetap. Selanjutnya koefisien determinasi R^2 dipakai untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat nilai R 0,666 artinya hubungan sangat kuat antara variabel modal kerja terhadap penjualan. Nilai koefisien determinasi R^2 0,443 ini menunjukkan bahwa 44,30% penjualan dipengaruhi oleh variable Modal Kerja, sedangkan sisanya 55,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menggunakan uji t adalah Uji signifikansi untuk mengetahui signifikansi antara variabel dengan kriteria 5 %. Apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel tidak signifikan. Nilai t hitung adalah 2,525 dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t tabel pada $\alpha=5\%$, maka t tabel adalah 2,262 berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu jika t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh antara modal kerja terhadap penjualan, dengan nilai $2,525 > 2,262$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan signifikan karena $0,036 > 0,05$, untuk itu hipotesa diterima.